

PREVALENSI PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT YANG MENDAPATAKAN PELAYANAN FISIOTERAPI DI RS YUKUM MEDICAL CENTER, LAMPUNG TENGAH

AI Um Aniswatun Khasanah¹, Diah Purnama Fitri², Efraldo Yudistira³

¹ Program Studi DIII Fisioterapi, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Lampung

²Departemen Fisioterapi, RS Yukum Medical Center, Lampung tengah, Lampung

³ Program Studi DIII Fisioterapi, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Lampung

Email: anisfisioterapi@gmail.com

ABSTRAK

Osteoarthritis lutut ini lebih umum seiring mengenai apabila seiring bertambahnya usia. Modalitas konservatif yang tersedia untuk pengobatan Osteoarthritis lutut dengan melakukan pelayanan fisioterapi yang mana fisioterapi membantu memulihkan gerak dan fungsi pada tubuh manusia, dan fokus utama dalam manajemen Osteoarthritis lutut adalah mempromosikan manajemen diri, mengurangi rasa sakit, mengoptimalkan fungsi, dan memodifikasi proses penyakit dan efeknya. Untuk itu perlu mengetahui bagaimana prevalensi kasus Osteoarthritis lutut yang mendapatkan pelayanan fisioterapi terutama di RS Yukum Medical Center, Lampung Tengah. Rancangan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Penelitian dilakukan bulan Januari 2023, dan data penelitian diperoleh dari bulan Januari-Desember 2022, dengan kriteria data sampel yang diambil diagnosa oleh dokter Osteoarthritis lutut yang melakukan pelayanan Fisioterapi di RS Yukum Medical Center, Lampung Tengah dengan jumlah sampel yaitu 143. dari data tersebut diperoleh bahwa penderita Osteoarthritis Lutut paling banyak direntang usia 51-60 tahun, jenis kelamin perempuan paling banyak, pekerjaan petani juga paling banyak mengalami Osteoarthritis Lutut dan rata-rata dalam 6x kunjungan fisioterapi mengalami penurunan nyeri.

Kata kunci : Prevalensi, Osteoarthritis Lutut, Pelayanan Fisioterapi

PREVALENCE OF PHYSIOTHERAPY SERVICE MANAGEMENT AT YUKUM MEDICAL CENTER HOSPITAL, CENTRAL LAMPUNG

ABSTRACT

Osteoarthritis of the knee is more common with age. disease, optimize function, and modify disease processes and their effects. For this reason, it is necessary to know the prevalence of knee osteoarthritis cases that receive physiotherapy services, especially at the Yukum Medical Center Hospital, Central Lampung. The research design is an analytic descriptive study. The research was conducted in January 2023, and the research data were obtained from January to December 2022, with additional data criteria taken by a knee Osteoarthritis doctor who performed Physiotherapy services at the Yukum Medical Center Hospital, Central Lampung with a sample size namely 143. From these data it was found that most sufferers of Knee Osteoarthritis experienced Knee Osteoarthritis at the age of 51-60 years, the most female sex, the most occupational farmers also experienced Knee Osteoarthritis and an average of 6x physiotherapy visits experienced a decrease in pain

Keywords : Prevalence, Knee Osteoarthritis, Physiotherapy

PENDAHULUAN

Salah satu masalah penyakit yang mempengaruhi secara global kepada 303 juta orang yaitu Osteoarthritis lutut yang merupakan salah satu penyakit Remuatik Muskuloskeletal. Prevalensi osteoarthritis di Indonesia bisa ditinjau meningkat seiring dengan usia, yaitu sebesar 5% pada individu berusia kurang dari 40 tahun, 30% pada usia 40–60 tahun, dan 65% pada usia di atas 60 tahun. Berdasarkan pengelompokan jenis kelamin di Indonesia, prevalensi pada pria sebesar 5% dan pada wanita 12,7% (Dan, P 2022).

Osteoarthritis lutut mempengaruhi setiap orang secara berbeda. Bagi sebagian orang, osteoarthritis relatif ringan dan tidak mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Bagi yang lain, itu menyebabkan rasa sakit dan kecacatan yang signifikan. Kerusakan sendi biasanya berkembang secara bertahap selama bertahun-tahun, meski bisa memburuk dengan cepat pada beberapa orang yang mana osteoarthritis bisa mengenai pada siapapun (Rola Hamood,2022).

Osteoarthritis lutut ini lebih umum seiring mengenai apabila seiring bertambahnya usia. Wanita lebih mungkin mengalami osteoarthritis dibandingkan pria, terutama setelah usia 50 tahun. Bagi banyak wanita, osteoarthritis lutut berkembang setelah menopause. Orang yang lebih muda juga dapat mengalami osteoarthritis, biasanya sebagai akibat dari: Cedera sendi, Struktur sendi yang tidak normal, Cacat genetik pada tulang rawan sendi. Faktor-faktor tertentu yang dapat menimbulkan osteoarthritis lutut adalah penuaan, kelebihan berat badan atau obesitas, riwayat cedera, riwayat

cedera dan pasca operasi pada sendi, penggunaan berlebihan dari gerakan sendi yang berulang, sendi yang tidak terbentuk dengan benar dan riwayat keluarga osteoarthritis (NIH, 2019).

Penanganan untuk kasus Osteoarthritis lutut dapat dibagi menjadi dua yaitu manajemen konservatif dan bedah. Perawatan awal selalu dimulai dengan modalitas konservatif dan beralih ke perawatan bedah setelah manajemen konservatif habis. Ada berbagai modalitas konservatif yang tersedia untuk pengobatan Osteoarthritis lutut dengan melakukan pelayanan fisioterapi yang mana fisioterapi membantu memulihkan gerak dan fungsi pada tubuh manusia, dan fokus utama dalam manajemen Osteoarthritis lutut adalah mempromosikan manajemen diri, mengurangi rasa sakit, mengoptimalkan fungsi, dan memodifikasi proses penyakit dan efeknya (Schlenk EA, 2019).

Dari hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk bagaimana prevalensi kasus Osteoarthritis lutut yang mendapatkan pelayanan fisioterapi terutama di RS Yukum Medical Center, Lampung Tengah. yang datanya belum pernah terpublikasi serta bisa menjadi acuan dalam penelitian berikutnya.

METODE

Rancangan Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain cross sectional atau potong lintang. Dalam desain cross sectional digunakan pendekatan transversal, dimana observasi terhadap variabel bebas dan variabel terikat dilakukan hanya sekali pada saat yang sama (Arikunto, S. 2006). Sampel penelitian ini datanya diambil dari fisioterapis yang bekerja melakukan pelayanan fisioterapi di RS Yukum Medical Center. Penelitian dilakukan bulan Januari 2023, dan data penelitian diperoleh dari bulan Januari- Desember 2022, dengan kriteria data sampel yang diambil diagnosa oleh dokter Osteoarthritis lutut yang melakukan pelayanan Fisioterapi di RS Yukum Medical Center, Lampung Tengah dengan jumlah sampel yaitu 143.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan karakteristik subjek penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Klasifikasi Jumlah Berdasarkan Usia

| Kategori | Jumlah (n) | Presentase % |
|---------------|------------|--------------|
| 40 – 50 tahun | 21 | 14.68 |
| 51 - 60 tahun | 64 | 44.75 |
| 61 – 70 tahun | 43 | 30.06 |
| >70 tahun | 15 | 10.48 |
| Total | 143 | 100 |

Sumber :Data pribadi

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia, sebagian besar termasuk dalam kategori usia 51 – 60 tahun yaitu sebanyak 64 (44.75%).

Tabel 2 Klasifikasi Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin

| Kategori | Jumlah (n) | Presentase % |
|-------------|------------|--------------|
| Laki – Laki | 29 | 20,27 |
| Perempuan | 114 | 79,72 |

Sumber :Data pribadi

Berdasarkan tabel 2 diatas menyatakan bahwa karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar pada kategori perempuan yang terbanyak yaitu 114 (79,72%)

Tabel 3 Klasifikasi Jumlah Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah (n) | Presentase % |
|------------------------|------------|--------------|
| Ibu Rumah Tangga | 17 | 11,88% |
| Petani | 41 | 28,67% |
| PNS | 9 | 6,29% |
| Kantor | 7 | 4,89% |
| Pedagang | 32 | 22,37% |
| Tenaga Kesehatan | 13 | 9,09% |
| Buruh Industri Rumahan | 24 | 16,78 |

Sumber :Data pribadi

Berdasarkan tabel 3 diatas menyatakan bahwa karakteristik subjek penelitian berdasarkan pekerjaan, sebagian besar pada kategori petani yang terbanyak yaitu 41 (28,67%) dan yang kedua yaitu pedagang dengan jumlah 32 (22,37%).

Tabel 4 Distribusi Kedatangan Pasien Mulai Fisioterapi Pada Tahun 2022 dan Lamanya Sakit

| Variable | Jumlah (n) | Presentasi (%) |
|--------------------|------------|----------------|
| Kedatangan Pasien | | |
| Januari - Maret | 14 | 9,7% |
| April – Juni | 4 | 2,7% |
| Juli – September | 53 | 37,06% |
| Oktober - Desember | 72 | 50,34% |
| Lamanya Sakit | | |
| 2 minggu | 39 | 27,27% |
| 1 Bulan | 54 | 37,76% |
| 3 Bulan | 18 | 12,58% |
| 5 Bulan | 13 | 9,09% |
| 8 Bulan | 11 | 7,69% |
| 1Tahun | 8 | 5,59% |

Sumber :Data pribadi

Berdasarkan tabel 4 diatas menyatakan bahwa karakteristik subjek penelitian berdasarkan kedatangan pasien mulai fisioterapi pada tahun 2022 pada bulan antara Oktober- Desember sebanyak 72 (50,34%) pasien penderita Osteoarthritis Lutut, dan lamanya sakit yang telah dialami saat datang ke fisioterapi terbanyak yaitu telah sakit selama 1 bulan dengan jumlah 54 (37,76%).

Tabel 5. Distribusi Memperoleh Pelayanan Fisioterapi dengan Variable, Sudah Berapa Lama Fisioterapi dan Kunjungan ke Berapa Sudah Mengalami Pengurangan Nyeri.

| Variable | Jumlah (n) | Presentasi (%) |
|---|------------|----------------|
| Sudah Berapa Lama Fisioterapi | | |
| 1 minggu | 7 | 4,89% |
| 2 minggu | 14 | 9,79% |
| 1 bulan | 30 | 20,97% |
| 2 bulan | 24 | 16,78% |
| 3 bulan | 33 | 23,07% |
| 4 bulan | 23 | 16,08% |
| >5 bulan | 12 | 8,39% |
| Berapa kali Kunjungan nyeri mulai berkurang | | |
| 3x Kunjungan | 18 | 12,58% |
| 6x Kunjungan | 52 | 36,36% |
| 10x Kunjungan | 40 | 27,97% |
| 12x Kunjungan | 33 | 23,07% |

Sumber :Data pribadi

Berdasarkan tabel 5 diatas menyatakan bahwa karakteristik subjek penelitian berdasarkan distribusi memperoleh pelayanan fisioterapi dengan variable, sudah berapa lama fisioterapi pada sample penelitian diatas menunjukkan yang terbanyak dari penelitian tersebut diperoleh telah melakukan pelayanan fisioterapi selama 3 bulan

dengan jumlah 33 (23,07%) dan kunjungan pasien telah merasakan pengurangan nyeri setelah melakukan tindakan fisioterapi yang terbanyak pada 6x kunjungan dengan jumlah sampel 52 (36,36%)

PEMBAHASAN

Peran fisioterapi akan mengatasi masalah nyeri, lingkup gerak sendi lutut yang menurun, kelemahan pada otot sekitar lutut, gaya berjalan, dan toleransi olahraga. Peran fisioterapi tidak dapat membalikkan kerusakan yang terjadi pada tulang rawan, tetapi dapat mengurangi rasa sakit, meningkatkan mobilitas dan fungsi, serta memperlambat kerusakan sendi dan peran fisioterapi efektif jika kerusakan osteoarthritis sebelum grade 4 (Katz,2013).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada karakteristik subjek penelitian berdasarkan usia, sebagian besar termasuk dalam kategori usia 51 – 60 tahun yaitu sebanyak 64 (44,75%), karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar pada kategori perempuan yang terbanyak yaitu 114 (79,72%), karakteristik subjek penelitian berdasarkan pekerjaan, sebagian besar pada kategori petani yang terbanyak yaitu 41 (28,67%) dan yang kedua yaitu pedagang dengan jumlah 32 (22,37%), karakteristik subjek penelitian berdasarkan kedatangan pasien mulai fisioterapi pada tahun 2022 pada bulan antara Oktober- Desember sebanyak 72 (50,34%) pasien penderita Osteoarthritis Lutut, dan lamanya sakit yang telah dialami saat datang ke fisioterapi terbanyak yaitu telah sakit selama 1 bulan dengan jumlah 54 (37,76%), karakteristik subjek penelitian berdasarkan distribusi memperoleh pelayanan fisioterapi dengan variable, sudah berapa lama fisioterapi pada sample penelitian diatas menunjukkan yang terbanyak dari penelitian tersebut diperoleh telah melakukan pelayanan fisioterapi selama 3 bulan dengan jumlah 33 (23,07%) dan telah melakukan pelayanan fisioterapi paling banyak 3bulan serta pasien telah merasakan pengurangan nyeri setelah melakukan tindakan fisioterapi yang terbanyak pada 6x kunjungan dengan jumlah sampel 52 (36,36%)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah prevalensi penderita osteoarthritis lutut yang mendapatkan pelayanan fisioterapi di rs yukum medical center, Lampung Tengah diperoleh data kunjungan sebanyak 143 sampel selama satu tahun di 2022, dari data tersebut diperoleh bahwa penderita Osteoarthritis Lutut paling banyak direntang usia 51-60 tahun, jenis kelamin perempuan paling banyak, pekerjaan petani juga paling banyak mengalami Osteoarthritis Lutut dan rata-rata dalam 6x kunjungan fisioterapi mengalami penurunan nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Dan P, Resiko F, Njoto I. Epidemiologi, patogenesis dan faktor resiko osteoarthritis. J UWKS. 2022;1–10

Katz, J. N., Brophy, R. H., Chaisson, C. E., De Chaves, L., Cole, B. J., Dahm, D. L., ... & Levy, B. A. (2013). *Surgery versus physical therapy for a meniscal tear and osteoarthritis*. *New England Journal of Medicine*, 368(18), 1675-1684.

NIH 2019. Overview of Osteoarthritis. National Institutes of Arthritis and Musculoskeletal and Skin Diseases.

Rola Hamood, 2021. Prevalence and Incidence of Osteoarthritis: A Population-Based Retrospective Cohort Study. *J Clin Med*. 2021 Sep; 10(18): 4282. Published online 2021 Sep 21. doi: [10.3390/jcm10184282](https://doi.org/10.3390/jcm10184282)

Schlenk EA, Xiaojun Shi BS. 2019. Evidence based practices for osteoarthritis management. *American Nurse Today* 2019;14.